

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode simak terka berbantuan media *podcast* dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks cerpen pada siswa kelas XI IPS-1 di SMA Negeri 1 Banjaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kriteria keberhasilan proses dan hasil yang telah dicapai siswa selama pelaksanaan tindakan siklus I dan II. Berikut adalah penjelasannya.

1. Perencanaan pembelajaran menyimak teks cerpen dengan metode simak terka berbantuan media *podcast* sudah disusun dengan baik dan terstruktur serta berhasil diwujudkan ke dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II selama penelitian berlangsung.
2. Peningkatan keberhasilan proses dapat dibuktikan dengan peningkatan motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak teks cerpen selama pelaksanaan tindakan siklus I dan II. Proses pembelajaran menyimak teks cerpen siswa menjadi antusias dibandingkan sebelum menggunakan metode simak terka berbantuan media *podcast*. Penyajian pembelajaran menyimak teks cerpen menggunakan metode simak terka berbantuan media *podcast* membuat siswa akan lebih mudah mengingat teks cerpen yang disajikan. Selain itu, guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Banjaran juga berpendapat bahwa metode simak terka berbantuan media *podcast* sangat cocok diterapkan pada pembelajaran menyimak teks cerpen dilihat dari adanya peningkatan yang terjadi pada hasil penelitian.
3. Keberhasilan peningkatan keterampilan menyimak dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menyimak teks cerpen dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan, nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 63,48. Pada siklus I siswa menyimak teks cerpen dengan metode simak terka berbantuan media *podcast* dengan pemutaran audio sebanyak satu kali diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,85. Pada siklus II, siswa menyimak teks cerpen dengan metode simak terka

berbantuan media *podcast* dengan pemutaran audio sebanyak dua kali dengan pengulangan materi teks cerpen khususnya pada unsur intrinsik cerpen diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,37. Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya sebesar 15%. Pada siklus I, ketuntasan nilai menyimak cerpen siswa sebesar 44%. Adapun hasil ketuntasan nilai menyimak cerpen pada siswa di siklus II sebesar 89%. Mengacu kepada kriteria penilaian yang telah ditentukan, keberhasilan produk dapat dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 76. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode simak terka berbantuan media *podcast* dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks cerpen pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Banjaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Pemilihan metode simak terka dan media *podcast* dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru mengenai metode dan media pembelajaran menyimak.
2. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang dipilih cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan menyimak.
3. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan metode simak terka berbantuan media *podcast*.
4. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru agar memperhatikan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai berikut.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menyimak. Salah satunya dengan menerapkan metode simak terka dengan media pembelajaran *podcast*, karena dengan metode simak terka berbantuan media *podcast* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.
2. Siswa dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran menyimak pada dirinya karena dengan adanya motivasi belajar dapat membuat siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan referensi ketika ingin melakukan penelitian terkait keterampilan menyimak.